

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk. (ANTAM) selama periode 2020–2024 yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas menggunakan Current Ratio (CR), diketahui bahwa nilai CR PT Aneka Tambang Tbk. selama periode penelitian cenderung berada di bawah rata-rata industri. Namun, nilai rasio yang secara konsisten berada di atas angka 1 menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar yang dimiliki. Tren rasio menunjukkan peningkatan hingga mencapai nilai tertinggi pada tahun 2023 sebelum mengalami penurunan pada tahun 2024 akibat kenaikan liabilitas lancar yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset lancar.
2. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), perusahaan secara konsisten mencatat nilai yang berada di bawah rata-rata industri selama periode penelitian. Penurunan rasio dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa peningkatan ekuitas berlangsung lebih cepat dibandingkan pertumbuhan liabilitas, sehingga struktur pendanaan perusahaan cenderung didukung oleh modal sendiri dibandingkan penggunaan utang.
3. Berdasarkan analisis rasio aktivitas menggunakan Total Asset Turnover (TATO), perusahaan secara umum menunjukkan tingkat pemanfaatan aset yang lebih baik dibandingkan rata-rata industri, meskipun pada tahun 2021 nilai rasio sempat berada di bawah pembanding industri. Perkembangan rasio memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan melalui penggunaan aset, dengan nilai tertinggi dicapai pada tahun 2024.
4. Secara keseluruhan, hasil analisis Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan bahwa kinerja

keuangan PT Aneka Tambang Tbk. selama periode 2020–2024 mengalami perkembangan pada setiap periode pengamatan. Dari sisi likuiditas, perusahaan masih berada di bawah rata-rata industri, sedangkan dari sisi solvabilitas dan aktivitas menunjukkan kondisi yang relatif lebih baik dibandingkan rata-rata industri pada subsektor logam dan mineral. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban, menjaga struktur pendanaan, serta mengoptimalkan pemanfaatan aset selama periode penelitian.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Aneka Tambang Tbk. selama periode 2020–2024, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi Manajemen PT Aneka Tambang Tbk.

Perusahaan disarankan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan aset lancar dan liabilitas jangka pendek agar tingkat likuiditas dapat tetap terjaga dan selisih Current Ratio (CR) terhadap rata-rata industri dapat diminimalkan. Mengingat terjadinya peningkatan liabilitas jangka pendek pada tahun 2024, perusahaan perlu melakukan pengendalian kewajiban secara lebih efektif agar tidak memberikan tekanan terhadap kondisi likuiditas. Dari sisi solvabilitas, perusahaan disarankan untuk mempertahankan struktur pendanaan dengan menjaga pertumbuhan ekuitas tetap seimbang terhadap penggunaan liabilitas sehingga nilai Debt to Equity Ratio (DER) tetap terkendali. Sementara itu, dari aspek aktivitas, perusahaan diharapkan terus mengoptimalkan pemanfaatan aset produktif guna mempertahankan kemampuan menghasilkan pendapatan dan menjaga kinerja Total Asset Turnover (TATO).

Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk. memiliki kondisi solvabilitas dan aktivitas yang relatif lebih baik dibandingkan rata-rata industri selama periode penelitian. Informasi tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Namun demikian, investor tetap disarankan untuk memperhatikan perkembangan rasio likuiditas perusahaan yang masih berada di bawah rata-

rata industri sebagai bagian dari evaluasi kondisi keuangan perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian melalui penambahan rasio keuangan lain, seperti rasio profitabilitas, memperpanjang periode penelitian, atau menggunakan cakupan perusahaan yang lebih luas pada subsektor logam dan mineral agar diperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif dan representatif.